

Mencari Ridho Allah Melalui Pengorbanan Keuangan dan Pengumuman Wakaf Jadid Tahun ke-65

Ringkasan Khotbah Jumat Sayyidina Amirul Mu-minin, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad, Khalifatul Masih al-Khaamis (ayyadahullaahu Ta'ala binashrihil 'aziiz) pada 07 Januari 2022 (07 Sulh 1401 Hijriyah Syamsiyah/05 Jumadil Akhir 1443 Hijriyah Qamariyah) di Masjid Mubarak, Islamabad, Tilford, UK (United Kingdom of Britain/Britania Raya).

Assalamu 'alaikum wa rahmatullah

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

أما بعد فأعوذ بالله من الشيطان الرجيم

[بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ * الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ * مَالِكُ يَوْمِ الدِّينِ * إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ * اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ * صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ]، آمين
وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيئًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطُلٌّ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ
Terjemahan dari ayat ini adalah: “Dan perumpamaan orang-orang yang menginfakkan harta mereka demi mencari keridaan Allah dan memperteguh jiwa mereka adalah seperti perumpamaan kebun yang terletak di dataran tinggi, hujan lebat menimpanya lalu menghasilkan buahnya dua kali lipat, tetapi jika hujan lebat tidak menimpanya, maka hujan gerimis pun memadai. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” [Al-Qur'an, Surah al-Baqarah, 2:266 dengan basmalah sebagai ayat pertama]

Hudhur ayyadahullaahu ta'ala binashrihil 'aziz mengatakan bahwa dalam ayat ini, Allah Ta'ala menyebutkan orang-orang beriman yang menafkahkan di jalan-Nya, untuk mencapai keridhaan-Nya. Dengan demikian, mereka juga memperkuat Jemaat dan misinya. Di era ini, Hadhrat Masih Mau'ud 'alaihish shalaatu was salam ditugaskan untuk menyebarkan pesan Islam yang sebenarnya ke dunia, dan tanggung jawab yang sama terletak pada para pengikutnya. Dengan demikian, setiap orang harus siap mengorbankan hidup, kekayaan, dan kehormatannya demi misi ini. Ini memang merupakan cerminan sejati iman seseorang.

Mencapai Keridhoan Tuhan Melalui Pengorbanan Keuangan: Orang percaya sejati [orang beriman yang hakiki] menghabiskan kekayaan mereka demi Tuhan dan menyebarkan misi-Nya. Mereka melakukannya bukan untuk mengesankan orang lain [membuat orang terkesan], tetapi untuk mencapai keridhaan Allah, untuk memperkuat iman mereka sendiri, dan untuk membantu memperkuat Jemaat. Orang-orang yang mempersembahkan kurban seperti itu berusaha mencapai standar tertinggi, yang sebagai akibatnya, Allah menerima upaya mereka dan melimpahkan berkat-Nya kepada mereka. Allah mengetahui kondisi hati setiap orang; Dia tidak peduli apakah pengorbanan keuangan itu besar atau kecil, tetapi dia melihat niat seseorang.

Pentingnya Niat yang benar Saat Berkorban: Tuhan telah menyamakan mereka yang mempersembahkan pengorbanan keuangan baik hujan lebat, atau hujan ringan, yang berarti mereka yang kaya mampu memberi dalam jumlah besar, sedangkan mereka yang tidak memiliki banyak kekayaan akan memberi lebih sedikit. Namun keduanya sama-sama bermanfaat dalam menumbuhkan buah, karena pada akhirnya Allah-lah yang menumbuhkan buah-buahan, dan Dia melihat niat

seseorang, yang hanya Dia yang bisa membuatnya berbuah. Jadi, segala sesuatu yang kita lakukan harus demi keridhaan Tuhan.

Pada zaman Hadhrat Masih Mau'ud '*alaihish shalaatu was salam*, banyak dari para sahabatnya tidak terlalu kaya, namun mereka berada di garis depan dalam mempersembahkan pengorbanan keuangan. Semangat dan pengabdian yang sama terlihat di Jemaat Hadhrat Masih Mau'ud '*alaihish shalaatu was salam* hari ini. Contoh-contoh seperti itu ditemukan bahkan pada para Mubayyi' baru, yang belum mencapai pengetahuan iman sebanyak orang lain, namun tingkat pengabdian mereka jauh lebih maju. Demikian pula, Jemaat saat ini begitu setia dan tulus kepada Khilafat, seperti yang telah dinyatakan Hadhrat Masih Mau'ud '*alaihish shalaatu was salam*, bahkan para penentang pun heran dengan tingkat pengabdian ini. Pada saat orang tenggelam dalam keduniawian, orang-orang ini berlomba-lomba satu sama lain dalam pengorbanan keuangan, hanya demi Allah.

Contoh Luar Biasa dari Muslim Ahmadi yang Berkorban Keuangan: Hudhur *ayyadahullahu ta'ala binashrihil 'aziz* bersabda bahwa beliau akan memberikan beberapa contoh bagaimana orang mengekspresikan iman dan keyakinan mereka melalui pengorbanan keuangan, dan bagaimana Allah Ta'ala melimpahkan berkah-Nya sebagai hasilnya.

Ada daerah terpencil di Sierra Leone [Afrika], di mana Muballigh lokal (Muballigh setempat) mengajukan himbuan untuk pengorbanan keuangan. Imam masjid di sana menyatakan bahwa mereka tidak akan dapat mencapai target mereka. Muballigh lokal memimpin mereka semua dalam doa hening, dan kemudian pergi menuju rumah misi. Sebelum dia sampai di rumah misi, Imam setempat memanggilnya dan mengatakan bahwa dia akan datang untuk menemuinya. Ketika dia tiba, dia menjelaskan bahwa setelah doa hening, salah satu kerabatnya pergi kepadanya dan memberinya 100.000 Leones. Dia segera mengagungkan Allah dan mengatakan bahwa mereka telah kekurangan janji mereka untuk Waqf-e-Jadid, dan segera setelah mereka berdoa, orang ini datang dan menawarkan uang sejumlah besar ini.

Contoh seperti itu juga ditemukan dalam diri wanita. Ada seorang wanita di Chad [Afrika], yang telah menjanjikan 70.000 Franc untuk Waqf-e-Jadid, namun dia tidak dapat mengatur dana untuk memenuhi janji. Jadi, dia menjual unta yang dia miliki seharga 170.000 Franc. Dia menggunakan ini untuk memenuhi janjinya, tetapi dia tidak menyimpan jumlah yang tersisa untuk dirinya sendiri, melainkan dia menyajikannya sebagai kontribusi keuangan (candah) juga.

Contoh serupa juga ditemukan di kalangan pemuda. Belize adalah sebuah tempat di Amerika Tengah, yang cukup jauh, dan Khalifah belum pernah pergi ke sana. Mereka semua adalah Mubayyi' baru, namun mentalitas pengkhidmatan mereka sama saja dengan yang sudah lama. Di sana, seorang anak laki-laki berusia 14 tahun yang telah menyumbang untuk Tehrik-e-Jadid dan disebutkan dalam Khutbah Jum'at oleh Hudhur (atba). Banyak orang mengucapkan selamat kepadanya, dan seseorang bahkan memberinya hadiah \$200. Banyak anak akan mengambil jumlah seperti itu dan membeli permainan untuk diri mereka sendiri. Namun, anak muda ini berkata bahwa dia membutuhkan \$30 untuk membuat kartu jaminan sosialnya, dan bahwa dia akan memberikan \$170 sisanya sebagai kontribusi keuangan (candah). Dia berasal dari keluarga miskin, dan didesak untuk menyimpan uang itu untuk dirinya sendiri. Namun, dia tegas dengan keputusannya.

Inilah contoh mendahulukan iman atas duniawi. Semoga Allah menjaga mentalitas ini dalam diri anak muda itu dan menyelamatkannya dari pengaruh keduniawian.

Contoh-contoh seperti itu ditemukan di negara-negara termiskin. Orang-orang mungkin memandang rendah orang-orang seperti itu karena mereka tidak berpendidikan, tetapi pada kenyataannya, orang-orang ini memiliki lebih banyak pengetahuan tentang iman daripada orang-orang yang paling terpelajar. **Muballigh di Guinea-Conakry menyampaikan khotbah mengenai pentingnya pengorbanan keuangan di mana dia juga menyampaikan berbagai kutipan dari Khalifatul Masih V (aba).** Di akhir khotbah, seseorang yang sangat miskin tetapi sangat tulus mengambil 218.500 Franc dari sakunya dan menawarkannya untuk Waqf-e-Jadid. Ketika Muballigh itu bertanya mengapa dia memberi begitu banyak, dia berkata bahwa dia sangat terpengaruh oleh kata-kata Yang Mulia Khalifatul Masih (aba), bahwa hati tidak bisa mencintai dua hal sekaligus; seseorang harus mencintai Tuhan atau mencintai kekayaan. Dia berkata bahwa dia tidak bisa memberikan segalanya di rumahnya seperti yang dilakukan Hazrat Abu Bakr (ra), tapi setidaknya dia bisa memberikan apapun yang ada di sakunya. Dia juga menjelaskan bahwa sejak dia mulai mempersembahkan pengorbanan keuangan, dia memperhatikan bahwa Tuhan telah meningkatkan iman dan keyakinannya.

Orang-orang di negara maju juga memiliki semangat pengorbanan yang sama. Seorang Muballigh di Jerman mendorong para anggota untuk meningkatkan pengurbanan keuangan mereka. Seorang wanita Jerman yang telah masuk Ahmadiyah beberapa waktu lalu menyerahkan 19.000 Euro. Dia mengatakan bahwa meskipun dia menabung jumlah ini untuk membeli mobil, dia lebih memilih untuk mendapatkan keridhaan Allah Ta'ala.

Seseorang dari Inggris telah menerima surat dari dewan lokal [pemerintah setempat] yang memberitahukan bahwa dia memiliki pembayaran service charge yang luar biasa. Dia juga telah menerima telepon tentang pembayaran tunggakan Waqf-e-Jadid-nya. Dia memutuskan bahwa dia akan membayar ikrar Wakaf Jadidnya terlebih dahulu. Keesokan harinya, dia menerima surat lain dari dewan, menjelaskan bahwa mereka telah keliru, dan bukannya dia berutang uang kepada mereka, mereka menyadari bahwa sebenarnya, mereka berutang uang kepadanya, dan mengiriminya jumlah yang sepuluh kali lebih banyak dari jumlah yang dia bayarkan untuk Wakaf Jadid.

Berbagai Prestasi Jemaah Muslim Ahmadiyah Tahun 2021: Hudhur *ayyadahullahu ta'ala binashrihil 'aziz* mengatakan bahwa mengingat pengorbanan keuangan demi menyebarkan agama, beliau ingin menyebutkan bahwa selama setahun terakhir, Tuhan memungkinkan Jemaat di seluruh dunia untuk mendirikan 187 masjid. Selain itu, 105 masjid saat ini tengah dibangun di Afrika. Demikian pula, 144 rumah misi telah didirikan, banyak di antaranya berada di Afrika. Sementara itu 45 Rumah misi saat ini sedang dibangun. Di tempat di mana rumah misi tidak dapat dibangun, bangunan diperoleh dengan menyewa; dengan demikian ada 731 rumah misi dan rumah Muballigh di Afrika yang diperoleh dengan menyewa [mengontrak]. Ada 632 rumah misi yang disewa di negara-negara Asia lainnya. Umumnya, sebagian besar dari jumlah yang dikumpulkan untuk Wakaf Jadid didistribusikan ke negara-negara Afrika.

Membangun masjid tidaklah mudah, karena Jemaat kita harus menghadapi tentangan yang besar. Namun, karena Jemaat kita melakukan hal-hal ini demi Tuhan, Dia juga melimpahkan bantuan-

Nya. Misalnya, sebuah masjid sedang dibangun di Kongo-Kinshasa. Di sana, kaum Muslim Sunni menciptakan banyak masalah dan mencoba menghalangi pembangunan masjid ini, dan ketika upaya mereka gagal, mereka mulai membuat ancaman pembunuhan. Meskipun demikian, pembangunan masjid terus berlanjut. Suatu hari, seorang profesor Kristen dari universitas setempat datang dan mulai membantu Ahmadiyah dalam membangun masjid. Jadi, di mana ada yang berusaha menghalangi pembangunan masjid, Allah menyediakan orang lain untuk membantu dalam penyelesaiannya.

Ini hanya beberapa contoh dari contoh yang disajikan oleh Hudhur *ayyadahullahu ta'ala binashrihil 'aziz*.

Laporan Tahun 2021 & Pengumuman Tahun Ke-65 Wakaf Jadid: Hudhur *ayyadahullahu ta'ala binashrihil 'aziz* mengatakan bahwa beliau akan menyajikan laporan tahun-tahun sebelumnya untuk Waqf-e-Jadid. Dengan rahmat Allah Ta'ala, tahun ke-64 Waqf-e-Jadid telah berakhir dan tahun baru Waqf-e-Jadid telah dimulai. Selama tahun lalu, total pengumpulan dana sekitar 11,2 juta pound. Ini merupakan peningkatan 742.000 dari tahun sebelumnya. Mengingat keadaan dunia, ini adalah pencapaian besar.

Dalam hal pengumpulan secara keseluruhan, Inggris menempati urutan pertama, kemudian Jerman, Kanada, Amerika Serikat, India, Australia, Indonesia, sebuah negara dari Timur Tengah, Ghana dan Belgia.

Hudhur *ayyadahullahu ta'ala binashrihil 'aziz* menyajikan laporan posisi dari negara-negara peringkat teratas.

Semoga Allah Ta'ala memberkati semua orang yang memberikan pengorbanan keuangan.

Khotbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا – مَنْ
يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ – وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ – عِبَادَ اللَّهِ!
رَحِمَكُمُ اللَّهُ!

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ – أَذْكُرُوا
اللَّهُ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ يُسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ اللَّهُ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ يُسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Ringkasan disiapkan oleh The Review of Religions